

DOVE - PHASE 2

Cemungut eyakkk

1. Salah satu tantangan berat siswa-siswi baru SMAN Sumatera Selatan adalah saat berhadapan dengan *Discipline Squad* (DS), sekelompok kakak-kakak berwajah garang yang sering marah-marah. *Avv atutttt*. Selain dituntut untuk terus disiplin, siswa baru juga harus mengingat nama teman-temannya dan juga termasuk nama kakak-kakak DS. *Kesel gak tuh*. Siapakah kakak DS yang harus motong kambing karena namanya salah disebut oleh siswa baru pas baris di depan hall?
2. *Be Proactive* adalah salah satu tujuh kebiasaan yang digembor-gemborkan oleh SMAN Sumsel kepada siswa-siswinya, terutama siswa-siswi baru. Ajaibnya, sejak masih dalam kandungan, eh maksudnya sejak sebelum secara resmi menjadi siswa SMANSS, salah satu siswa ini sudah sangat proaktif di grup Facebook siswa-siswi baru. *Wadidaww*. Dia, dengan inisiatif tinggi, menanyakan perihal peraturan membawa telepon genggam kepada salah satu staf SMANSS. Siapa sih nama siswa itu?
3. Tak kenal maka tak sayang. *Cakeppp*. Tak sayang maka tak cinta. *Aseqqq*. Di awal pertemuan angkatan ke-8, 17 Juli 2016, seorang siswa laki-laki asal Kota Pagaralam memperkenalkan diri dan menunjukkan bakat *story telling*-nya. Dia menceritakan sebuah cerita rakyat Indonesia. Apakah judul cerita rakyat yang diceritakannya? *Mampus lo kalo gak inget*.
4. Selain siswa asal Kota Pagaralam, siswi asal Prabumulih juga *story telling* loh pas kita pertama kali berjumpa. *Hayooo masih pada inget gakk?* Siswi tersebut menceritakan kisah yang cukup familiar di telinga kita. Judul ceritanya apa?
5. *I am strong I can be. Whatever I want to be. Among my new family. Living in Academy. Tuwagapatt*. Hidup di tanah rantau dan jauh dari keluarga sudah pasti dialami oleh semua siswa-siswi SMANSS. *Homesick* sudah menjadi hal yang lumrah bagi warga pendatang baru (baca: siswa-siswi baru).

Beruntungnya, SMANSS hadir seraya berbisik “Jangan homesick. Berat. Yuk, ikut house choosing ajah!”. Tanggal berapa sih house choosing angkatan ke-8?